

GUYUB

Journal of Community Engagement

Vol. 1, No. 1, Januari-Juni 2020



**Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam kepada Masyarakat
melalui Pengajian Jum'at di Kraksaan Probolinggo**

Muhammad Munif

**Pembuatan Pakan Ternak sebagai Alternatif Pemanfaatan Bonggol
Jagung dan Kulit Kopi di Desa Batur Kecamatan Gading
Kabupaten Probolinggo**

Ahmad Sahidah

**Pendampingan Baca Tulis Al-Quran untuk Meningkatkan Karakter
Warga Rumah Tahanan (Rutan) Kelas II Kraksaan Probolinggo**

M. Hasyim Syamhudi

GUYUB

Journal of Community Engagement

GUYUB

Journal of Community Engagement

Vol. 1, No. 1, 2020

Editor in Chief

Achmad Fawaid, (SCOPUS ID: 57214837323)

Managing Editors

Hasan Baharun, (ID SCOPUS : 57200983602)

Sugiono Sugiono, (SCOPUS ID : 57199578160)

Ismail Marzuki, (SCOPUS ID: 57201500245)

Subhan Rachman, (SCOPUS ID: 57192937912)

Nurul Huda, (SINTA ID: 6119615)

Syamsuri, (SINTA ID: 6116825)

Ridhatullah Assya'bani, (SINTA ID: 6200862)

Peer Reviewers

Sukamto Sukamto, (SINTA ID: 5979034), Universitas Widya Gama Malang, Indonesia

Deny Utomo, (SINTA ID: 6016108), Universitas Yudharta Pasuruan, Indonesia

Miftahul Huda, (SINTA ID: 6171566), UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

Fariz Alnizar, (SCOPUS ID: 6659824), UNUSIA Jakarta, Indonesia

Fuad Rahman, (SCOPUS ID: 57201474778), UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia

Saifuddin Zuhri Qudsy, (SCOPUS ID: 57213595165), UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

Akhmad Anwar Dani, (SINTA ID: 14305), IAIN Surakarta, Indonesia

Maufur Maufur, (SINTA ID: 5989329), IAIN Kediri, Indonesia

Siti Mahmudah Noorhayati, (SINTA ID: 6726997), IAIN La Roiba Bogor, Indonesia

Busro Busro, (SCOPUS ID: 57205022652), UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

Akmal Mundiri, (SCOPUS ID: 57205059378), UNUJA Probolinggo, Indonesia

Section Editor

Ahmad Zubaidi, Universitas Nurul Jadid, Probolinggo, Indonesia

GUYUB: Journal of Community Engagement is a multidisciplinary journal which aims to disseminate the conceptual thoughts and research results in the area of community service. This journal focuses on the main problems of the community engagement areas, such as (1) training, marketing, appropriate technology, design; (2) student community services; (3) community empowerment, social access; (4) education for sustainable development, etc.

GUYUB: Journal of Community Engagement is published three times a year (April, August, December) by Lembaga Penerbitan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) Universitas Nurul Jadid, Paiton, Probolinggo, Jawa Timur, Indonesia.

Editorial Office:

GUYUB: Journal of Community Engagement, Lembaga Penerbitan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) Universitas Nurul Jadid, Paiton, Probolinggo, Jawa Timur, Indonesia 67291.

Phone: 0888 30 77077, Hp: 082318007953

Email: jurnal.guyub@gmail.com

Website: <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/guyub/index>

Tables of Content

1-16

Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam kepada Masyarakat melalui Pengajian Jum'at di Kraksaan Probolinggo

Muhammad Munif

17-24

Pembuatan Pakan Ternak sebagai Alternatif Pemanfaatan Bonggol Jagung dan Kulit Kopi di Desa Batur Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo

Ahmad Sahidah

25-39

Pendampingan Baca Tulis Al-Quran untuk Meningkatkan Karakter Warga Rumah Tahanan (Rutan) Kelas II Kraksaan Probolinggo

M. Hasyim Syamhudi

40-46

Pembinaan Perilaku Sosial melalui Pengajian Rutin Kitab Akhlaq di Lingkungan RT 01 RW 12 Mimbaan Panji Situbondo

Moh. Fachri

47-58

Musikalisasi Syi'ir Aqoid Kiai Zaini Mun'im dan Budidaya Tanaman Obat Keluarga (Toga) di Pesantren Nurul Jadid Probolinggo

Khodijatul Qodriyah

59-71

Pemberdayaan Partisipasi Masyarakat dalam Membangun Nilai-Nilai Religius di Desa Wringin Kecamatan Wringin Kabupaten Probolinggo

Muhammad Ulum

Pembuatan Pakan Ternak sebagai Alternatif Pemanfaatan Bonggol Jagung dan Kulit Kopi di Desa Batur Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo

Ahmad Sahidah¹

Universitas Nurul Jadid, Probolinggo, Jawa Timur¹
{ahmadsahidah@gmail.com}

Submitted: 05 Februari 2020

Received: 03 Maret 2020

Published: April 2020

Keywords:

Training, Feeds for
Animals, Social
Empowerment

Abstract. Batur is a village located at Gading, Probolinggo, East Java in which the recent condition of economics is dominated by agriculture and husbandry. The animal husbandry potentials of Batur include cow, goat, fowl. Meanwhile, in the agricultural sector, this village has corn, grain, coffe, vine, coconut, sugar palm tree. Based on that potentials, the training program of making the gnarl of corns and shell of coffe into the feed for animals will be necessary. The participants of the training are delegation of cattlemans in every villages of Batur, such as Klepo, Krajan, Rabunan, Tanah Merah. This program is to make sure that every delegation of the villages will be representation of the social empowerment.

Kata kunci:

Desa Batur,
Pakan Ternak,
Pemberdayaan
Masyarakat

Abstrak. Desa Batur merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo Jawa Timur. Keadaan perekonomian di Desa Batur lebih didominasi oleh sektor pertanian dan peternakan. Adapun beberapa potensi Desa Batur dalam sektor peternakan yaitu sapi, kambing, dan ayam. Sedangkan dalam sektor pertanian yaitu jagung, padi, kopi, sereh, kelapa, dan aren. Berdasarkan hal tersebut program ini dilaksanakan dengan gagasan untuk memanfaatkan hasil pertanian yang tidak terpakai berupa bonggol jagung dan kulit kopi yang selanjutnya diolah menjadi pakan ternak. Peserta pelatihan adalah terdiri dari perangkat Desa Batur serta perwakilan dari para peternak tiap-tiap dusun, seperti dari Dusun Klepo, Dusun Krajan, Dusun Rabunan, dan Dusun Tanah Merah.

I Pendahuluan

Desa Batur adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo Jawa Timur. Gading merupakan kecamatan yang berada pada ketinggian 70 sampai 400 meter di atas permukaan laut. Dengan kondisi tofografi alam Desa Batur, sebagaimana di desa-desa lain mempunyai dua musim, yakni musim kemarau dan penghujan. Desa Batur terbagi dalam 4 dusun yaitu Dusun Klepo, Dusun Krajan, Dusun Rabunan, dan Dusun Tanah Merah.

Keadaan perekonomian di Desa Batur lebih didominasi oleh sektor pertanian dan peternakan. Para penduduknya berprofesi sebagai petani, buruh tani, buruh harian lepas, dan pekerja swasta. Adapun beberapa potensi Desa Batur dalam sektor peternakan yaitu sapi, kambing, dan ayam (Susanto, 2014). Sedangkan tanaman yang paling banyak ditanam di desa ini adalah kopi, sereh, dan aren. Kebutuhan hewan ternak ruminansia yang semakin tinggi, memaksa peternak harus lebih inovatif dalam pemberian pakan hijauan pada hewan ternak. Untuk mengantisipasi musim kemarau datang dan pakan hijauan akan semakin sulit ditemukan, maka peternak mencari solusi dengan pembuatan pakan ternak menggunakan limbah-limbah pertanian yang tak terpakai. Sehingga kesulitan mencari bahan pakan ternak saat musim kemarau sudah tidak lagi menjadi kendala bagi peternak (Yulianto, 2010).

Dari uraian di atas, terlihat bahwa permasalahan utamanya yakni saat terjadinya musim kemarau tiba. Pakan hijauan yang tersedia kurang baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Bahkan di daerah-daerah tertentu rumput pakan ternak akan kering dan mati sehingga menimbulkan krisis pakan hijauan (Dewanto, dkk., 2017).

Dalam peternakan biasanya masyarakat menggunakan hijauan rumput sebagai bahan utama untuk pakan ternaknya. Sebagai salah satu hambatan dari alam yaitu pada musim kemarau. Hijauan rumput terganggu pertumbuhannya, sehingga pakan hijauan yang tersedia kurang baik dari segi kuantitas maupun kualitas (Semaun & Novieta, 2016). Bahkan di daerah-daerah tertentu rumput pakan ternak akan kering dan mati sehingga menimbulkan krisis pakan hijauan. Selain itu, sistem pemeliharaan ternak ruminansia sebagian besar masih tergantung pada hijauan pakan berupa rumput- rumputan.

2 Metode

Tempat dan Waktu Kegiatan

Program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Batur Kecamatan Gading, Kabupaten Probolinggo Propinsi Jawa Timur. Praktik pelatihan pembuatan pakan ternak dari limbah kulit kopi dan bonggol jagung

dilakukan di balai desa Batur, sedangkan waktu program kegiatan pengabdian ini dilakukan selama kurang lebih 4 bulan.

Peserta Pelatihan

Peserta pelatihan adalah terdiri dari perangkat Desa Batur serta perwakilan dari para peternak tiap-tiap dusun, seperti dari Dusun Klepo, Dusun Krajan, Dusun Rabunan, dan Dusun Tanah Merah.

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan cara:

1. Survei lokasi kegiatan

Survei dilakukan dengan tujuan untuk menentukan tempat yang tepat dalam melaksanakan kegiatan PKM ini. Survei kegiatan yang dilakukan mencakup bahan pakan ternak yaitu kulit kopi dan bonggol jagung, serta lokasi dimana akan dilaksanakannya kegiatan (pemilihan tempat yang mudah dijangkau). Negosiasi dengan Kepala Desa Batur sebagai mitra dalam pelaksanaan kegiatan PKM dengan tujuan untuk menentukan jadwal, tempat, dan persepsi yang sama tentang kegiatan.

2. Survei bahan baku untuk pelaksanaan kegiatan

Survei bahan baku bertujuan untuk memastikan bahan baku siap olah yaitu kulit kopi dan bonggol jagung. Hal ini dipandang perlu oleh tim dikarenakan Desa Batur adalah salah satu desa dengan mayoritas petani, sehingga tim perlu memastikan dan mempersiapkan bahan siap olah dengan memberikan dana yang diperlukan.



Gambar 1. Bahan pakan ternak

3. Demonstrasi pembuatan pakan ternak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mendemonstrasikan cara mengolah sisa pertanian berupa bonggol jagung dan kulit kopi menjadi pakan ternak. Hal ini bertujuan agar masyarakat dapat memahami bagaimana cara mengolah dengan menggunakan takaran yang tepat.



Gambar 2. Sosialisasi kepada masyarakat

4. Praktik pembuatan pakan ternak

Praktik pembuatan pakan ternak dalam kegiatan ini bertujuan agar masyarakat dapat melakukan praktik langsung tentang bagaimana cara mengolah sisa pertanian yang sudah tidak dimanfaatkan sebelumnya menjadi pakan ternak. Dan dengan tujuan agar masyarakat dapat secara langsung membuatnya sendiri di kemudian hari.



Gambar 3. Praktik pembuatan pakan ternak

3 Hasil dan Pembahasan

Kegiatan ini didahului dengan melakukan survei lokasi dan survei potensi. Hasil survei yang dilakukan dan wawancara dengan Bapak Nurdin selaku kepala Desa Batur Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo memperoleh informasi dari warga desa bahwa di Desa Batur memiliki potensi tanaman pertanian berupa jagung dan kopi. Jagung dan kopi tersebut menghasilkan sisa berupa bonggol jagung dan kulit kopi yang masih berserakan

begitu saja tanpa dimanfaatkan menjadi hal yang lebih berguna bagi masyarakat. (Asmaranto, dkk., 2020).

Kegiatan ini dilakukan dengan metode ceramah dan demonstrasi. Metode ceramah dilakukan untuk menyampaikan berbagai informasi umum mengenai sisa pertanian yang tidak terpakai untuk dimanfaatkan khususnya sebagai pakan ternak. Pada kesempatan ini disampaikan bahwa bagaimana penanganan sisa pertanian yang tadinya tidak bernilai tinggi menjadi bernilai tinggi dengan cara dibuat pakan ternak. Materi pelatihan disampaikan langsung dengan melakukan demonstrasi yang berkenaan dengan proses pembuatan pakan ternak mulai dari pengumpulan bahan, proses pencampuran bahan, sampai menjadi pakan ternak yang siap untuk diaplikasikan ke hewan ternak (Hadi & Mursid, 2016).

Evaluasi dilakukan dalam bentuk kontrol yang bertujuan sebagai usaha pengenalan untuk melatih masyarakat Desa Batur tentang bagaimana cara membuat pakan ternak yang berasal dari bonggol jagung dan kulit kopi dengan tujuan agar masyarakat Desa Batur dapat memperoleh pengetahuan, keahlian dan perilaku yang ditekankan dalam program- program pelatihan dan untuk diterapkan dalam aktivitas sehari-hari pada masyarakat Desa Batur. Pemahaman masyarakat khususnya kepada perangkat dan warga Desa Batur yang berprofesi sebagai petani dan peternak.

Mengenal jenis bahan pakan ternak ruminansia. Bahan pakan ternak ruminansia adalah semua asupan yang bisa dimakan oleh hewan ternak dan tidak mengganggu kesehatannya. Sementara pengertian pakan sendiri adalah segala sesuatu yang bisa kita berikan sebagai sumber energi dan mengandung zat-zat gizi. Istilah pakan juga sering diganti dengan bahan baku pakan. Pakan yang akan kita berikan untuk ternak juga harus disesuaikan dengan umur dan juga kondisi hewan ternak. Pakan harus memenuhi tingkat protein, karbohidrat, vitamin, dan mineral. Pakan juga harus tidak beracun, mudah dicerna, mudah didapat, dan disukai oleh hewan ternak (Umiyasih & Wina, 2008; Semaun & Noviet, 2016).

Tujuan pengabdian ini adalah membentuk dan membantu masyarakat setempat untuk memanfaatkan sisa pertanian yang terdapat di Desa Batur. Dengan mengelola hasil dari sisa pertanian tersebut, untuk dijadikan pakan ternak khususnya sapi dan kambing. Maka kegiatan yang telah dilaksanakan perlu diurai dan juga harus mampu memberikan perubahan bagi individu masyarakat di Desa Batur Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo maupun institusi. Baik berupa kegiatan jangka pendek maupun kegiatan jangka panjang. Kegiatan jangka pendek yaitu berupa pemberian penyuluhan dan praktik pembuatan pakan ternak kepada peternak di Desa Batur. Sehingga, untuk kegiatan jangka panjangnya yaitu berupa penggandaan pakan akan tetap terlaksana. Berdasarkan program kerja (proker) yang sudah ditetapkan dalam program ini terdapat program utama

dan umum. Untuk program utama difokuskan terhadap pembuatan pakan ternak sebagai upaya alternatif pemanfaatan sisa pertanian yang sudah tidak terpakai di Desa Batur Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo.

Ketersediaan kulit kopi dan bonggol jagung tersedia hampir sepanjang tahun sehingga dapat digunakan sebagai sumber pakan ternak, khususnya pada musim kemarau. Untuk memanfaatkan bahan tersebut dibutuhkan suatu ilmu baru bagi peternak agar dapat memanfaatkan secara maksimal. Melalui kegiatan penyuluhan dapat memberikan pengetahuan kepada peserta pelatihan, yang awalnya sisa pertanian yang tidak dimanfaatkan bahkan dibuang dengan sia-sia, tetapi kini peserta pelatihan bisa memanfaatkan dari sisa pertanian tersebut menjadi olahan pakan ternak. Dan bagaimana cara untuk mengolah sisa pertanian menjadi pakan ternak yang berkualitas tinggi.

Dalam proses pemanfaatan kulit kopi dan bonggol jagung masih diperlukan teknologi pengawetan sehingga pada saat bahan melimpah dapat disimpan tanpa mengurangi kandungan nutrisinya (Tarigan, dkk., 2019). Salah satu bentuk pengawetan yang sesuai dengan bahan yang tersedia adalah dengan pembuatan fermentasi kulit kopi dan bonggol jagung karena pembuatannya cukup mudah untuk dilakukan, sehingga lebih mudah juga pemberiannya untuk hewan ruminansia (Wahmuda & Puspitasari, 2015).

Peserta pelatihan yang hadir dalam acara penyuluhan tersebut mendapatkan pengetahuan sekaligus keterampilan baru untuk memanfaatkan limbah pertanian yang sangat membantu peternak dalam proses penggemukan hewan ternak.

Dengan keterampilan yang dimiliki warga peternak dan petani untuk penggemukan hewan ternak dan untuk membuat cadangan pakan ternak saat musim kemarau. Setelah dilakukan observasi sampai beberapa kali maka didapatkan bahwasanya keadaan Desa Batur mayoritas berprofesi sebagai petani dan peternak. Adanya perkebunan dan taman yang hampir ditanam oleh masyarakat kebanyakan seperti jagung, sereh dan kopi dan tanaman lainnya (Widodo, dkk., 2015).

Dari hasil observasi inilah program ini hakikatnya ingin mengajak masyarakat Desa Batur lebih memanfaatkan kulit kopi yang sudah tidak terpakai dengan bonggol jagung. Dengan dijadikan sebagai pakan ternak sebagai upaya alternatif yang dapat digunakan disaat musim kemarau berkepanjangan atau disaat rumput hijau sudah mulai kering. Program ini ingin mengajak masyarakat Desa Batur atau mengadakan semacam penyuluhan pakan ternak sebagai langkah awal untuk memberikan sedikit pandangan untuk masyarakat Desa Batur untuk mengolah bonggol jagung dan kulit kopi sebagai pakan ternaknya.

Adanya penyuluhan dan memberikan contoh pembuatan pakan ternak seperti menghancurkan bonggol jagung dan cara meracik obat fermentasi

organik yang sesuai dengan takarannya sampai menjadi menjadi pakan ternak yang siap diberikan kepada sapi dan kambing.

Harapannya adalah agar peserta pelatihan mampu membuat pakan ternak sendiri sesuai dengan takaran dan praktik yang sudah dilakukan, diharapkan bahwa pembuatan pakan ternak ini ada keterlanjutan untuk tahun selanjutnya dan saat laporan akhir ini ditulis sudah terbentuk kelompok “KaNaK” yaitu kelompok pakan ternak, dengan adanya kelompok ini diharapkan program pembuatan pakan ternak tersebut akan berjalan berkelanjutan.

Dinas Pertanian Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo merupakan salah satu dari mitra dari program ini. Tujuan dari kemitraan yaitu untuk membantu para pelaku kemitraan dan pihak-pihak tertentu dalam mengadakan kerja sama yang saling menguntungkan dan bertanggung jawab.

Sehubungan dengan hal ini, dengan bermodalkan keterampilan yang dimiliki masyarakat Desa Masyarakat dan jika program ini terus mereka jalankan dan dikembangkan maka tidak menutup kemungkinan untuk dapat membantu lebih mensejahterakan perekonomian desa ataupun masyarakat nantinya.

4 Kesimpulan

Dari hasil pelatihan pembuatan pakan ternak dari bonggol jagung dan kulit kopi dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Adanya pengetahuan baru yang diperoleh oleh masyarakat Desa Batur khususnya perangkat dan warga yang memiliki sapi dan kambing mengenai pengolahan bonggol jagung dan kulit kopi menjadi pakan ternak.
2. Memperoleh keterampilan tentang cara mengolah sisa pertanian yang sebelumnya tidak terpakai menjadi pakan ternak.

Daftar Pustaka

- Asmaranto, R., Sugiarto, S., Widhiyanurriyawan, D., & Purnomo, M. (2020). Penguatan Wilayah Binaan Mandiri Energi Melalui Peningkatan Kapasitas Mikrohidro di Daerah Terpencil. *Jurnal Teknik Pengairan*, 11(1), 15-21.
- Dewanto, F. G., Londok, J. J., Tuturoong, R. A., & Kaunang, W. B. (2017). Pengaruh Pemupukan Anorganik dan Organik terhadap Produksi Tanaman Jagung sebagai Sumber Pakan. *Zootec*, 32(5).

- Hadi, S., & Mursid, M. (2016). Desain dan Analisa Pisau Penghancur Bonggol Jagung sebagai Bahan Pakan Ternak. *Jurnal Energi dan Manufaktur* Vol, 9(1), 49-53.
- Semaun, R., & Novieta, I. D. (2016). Analisis Kandungan Protein Kasar dan Serat Kasar Tongkol Jagung sebagai Pakan Ternak Alternatif dengan Lama Fermentasi yang Berbeda. *Jurnal Galung Tropika*, 5(2), 71-79.
- Susanto, T. (2014). Identifikasi Kawasan Tertinggal (Studi Kasus Kawasan Desa Batur dan Desa Renteng Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo). *Teknik Industri*, 15(23).
- Tarigan, N. R., Nurdiana, N., Iswandi, I., Eswanto, E., Mahyunis, M., & Kamil, M. K. M. (2019). Perancangan Mesin Penghancur Bonggol Jagung Untuk Pakan Ternak Sapi Dan Kambing Kapasitas 100 Kg/Jam. *Jurnal Rekayasa Material, Manufaktur dan Energi*, 2(1), 54-63.
- Umiyasih, U., & Wina, E. (2008). Pengolahan dan Nilai Nutrisi Limbah Tanaman Jagung sebagai Pakan Ternak Ruminansia. *Wartazoa*, 18(3), 127-136.
- Wahmuda, F., & Puspitasari, R. (2015, October). Pengembangan Desain Produk dari Tongkol Jagung Berbasis Industri Kreatif. In *Prosiding Seminar Nasional Sains dan Teknologi Terapan "SNTEKPAN* (Vol. 3, No. 2015, p. 13).
- Widayati, E., & Widalestari, Y. (1996). *Limbah untuk Pakan Ternak*. Surabaya: Trubus Agrisarana.
- Widodo, A., Pamungkas, A., Erly, K. D. M., Fadlilah, U., & Humaidah, N. (2015). Pemetaan Risiko Iklim sebagai Hasil Perumusan Aksi Adaptasi Perubahan Iklim Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Geosaintek*, 1(1), 35-42.
- Yulianto, P., & Saparinto, C. (2010). *Pembesaran Sapi Potong Secara Intensif*. Depok: Penebar Swadaya.

GUYUB

Journal of Community Engagement

P-ISSN: 2723-1232

E-ISSN: 2723-1224

GUYUB: Journal of Community Engagement is a multidisciplinary journal which aims to disseminate the conceptual thoughts and research results in the area of community service. This journal focuses on the main problems of the community engagement areas, such as (1) training, marketing, appropriate technology, design; (2) student community services; (3) community empowerment, social access; (4) education for sustainable development, etc.

GUYUB: Journal of Community Engagement is published three times a year (April, August, December) by Lembaga Penerbitan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) Universitas Nurul Jadid, Paiton, Probolinggo, Jawa Timur, Indonesia.



Editorial Office:

GUYUB: Journal of Community Engagement, Lembaga Penerbitan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) Universitas Nurul Jadid, Paiton, Probolinggo, Jawa Timur, Indonesia 67291.

Phone: 0888 30 77077, Hp: 082318007953

Email: jurnal.guyub@gmail.com

Website: <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/guyub/index>

